

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Angklung merupakan kesenian tradisional yang berasal dari Jawa Barat. Kesenian tradisional ini tersebar di berbagai wilayah seperti Banten, Bogor, Ciamis, Garut, Tasikmalaya, dan sebagainya. Kesenian Angklung satu dengan yang lain dikemas dengan cara yang berbeda-beda, dalam segi nama misalnya ada Angklung Badeng, Angklung Gubrag, Angklung Buncis, Angklung *Sered* dan lain sebagainya. Dalam segi petunjuk pun berbeda, baik itu mengenai unsur musikal maupun unsur penyajian. Dari segi fungsi beberapa kesenian angklung umumnya memiliki kesamaan yaitu sebagai upacara ritual padi namun ada juga yang berfungsi sebagai media kepercayaan terhadap hal-hal magis dan juga sebagai media hiburan.

Seiring dengan perkembangan zaman kesenian angklung mengalami perubahan dalam segi fungsi, namun ada juga sebagian yang tidak berubah. Perubahan disini bukan berarti merubah substansi dari kesenian angklung itu sendiri, tetapi ada penambahan atau perubahan misalnya dalam unsur musikalitas maupun unsur penyajian. Salah satunya seperti yang terjadi pada Angklung *Sered* dari Kabupaten Tasikmalaya.

Angklung *sered* merupakan salah satu kesenian tradisional yang berasal dari Desa Balandongan Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Disebut *sered* karena dalam pertunjukannya terdapat *silih sered* atau saling dorong-mendorong. Pada awalnya kesenian ini bernama *Angklung Adu*, kemudian berubah menjadi angklung *sered*. Kesenian ini memadukan musik angklung dengan kesenian *silat* atau seni bela diri. Angklung *Sered* ini dikembangkan oleh salah satu grup kesenian yakni grup tunggal jaya yang berdiri sejak tahun 1941. Dari tahun 1941 sampai dengan tahun 2019 grup ini masih eksis di daerah Kabupaten Tasikmalaya, dalam perkembangannya struktur kepemimpinan grup tunggal jaya telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Pimpinan grup tunggal jaya harus merupakan keturunan asli dari pimpinan yang pertama.

Sesuai dengan hakikatnya sebagai kesenian yang merupakan bagian dari kebudayaan, akan selalu ada penyesuaian dengan perkembangan zaman, seperti pada masa kepemimpinan bapak Iji dan bapak Sarnapi dalam periode tahun 1941-1956. Pada tahun 1950 angklung *sered* mengalami perubahan fungsi dari angklung lambang perjuangan menjadi angklung hiburan pribadi. Begitu juga pada periode-periode berikutnya setiap tahunnya pasti ada hal-hal yang ingin diperbaiki sehingga ada penambahan atau pengurangan dalam kesenian tersebut. Dalam sebuah pertunjukan kesenian tradisional unsur musikalitas maupun unsur penyajian bisa saja berubah tergantung bagaimana respon dari para pelaku dalam kesenian tersebut. Adanya transformasi dalam kesenian tradisional angklung *sered balandongan* memang terjadi sudah sangat lama baik dalam skala yang kecil maupun besar, transformasi dalam skala besar terjadi mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

Dari paparan peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana terjadinya transformasi kesenian tradisional angklung *sered balandongan* di Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. Rentan waktu yang peneliti ambil adalah tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, Perubahan dalam skala besar menjadi alasan bagi peneliti mengambil rentan waktu tersebut, juga melihat produktivitas para pelaku seni angklung *sered balandongan* yang terbatas karena usia, rentan waktu tersebut dilakukan untuk menjaga keakuratan data. sehingga penelitian ini berjudul TRANSFORMASI KESENIAN TRADISIONAL ANGKLUNG *SERED BALANDONGAN* GRUP TUNGGAL JAYA DESA SUKALUYU KECAMATAN MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2010-2019. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi suatu pembelajaran yang umumnya dapat bermanfaat bagi kelestarian kesenian tradisional Indonesia dan khususnya bagi kelestarian angklung *sered* itu sendiri.

2.1 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat ditarik suatu rumusan permasalahan atau yang menjadi inti dari permasalahan ini yaitu “Bagaimana Transformasi Kesenian Tradisional Angklung *Sered* Desa Balandongan Kecamatan Mangunreja

Sari Asy-syifatani Purnawan, 2019

TRANSFORMASI KESENIAN TRADISIONAL ANGKLUNG *SERED BALANDONGAN* GRUP TUNGGAL JAYA DESA SUKALUYU KECAMATAN MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2010-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Tasikmalaya tahun 2010 sampai dengan tahun 2019”. Untuk dapat menjawab permasalahan tersebut perlu diuraikan beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Transformasi apa yang terjadi dalam Kesenian Tradisional Angklung *Sered Balandongan* Grup Tunggal Jaya Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya antara tahun 2010-2019?
- 2) Bagaimana proses terjadinya transformasi Kesenian Tradisional Angklung *Sered Balandongan* Grup Tunggal Jaya Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya antara tahun 2010-2019?
- 3) Mengapa terjadi transformasi dalam Kesenian Tradisional Angklung *Sered Balandongan* Grup Tunggal Jaya Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya antara tahun 2010-2019?

3.1 Tujuan penelitian

- 1) Mendeskripsikan transformasi yang terjadi pada angklung *sered balandongan*.
- 2) Mendeskripsikan proses transformasi yang terjadi pada angklung *sered balandongan*.
- 3) Mendeskripsikan alasan-alasan terjadinya transformasi pada angklung *sered balandongan*.

4.1 Manfaat penelitian

Penelitian Transformasi Kesenian Tradisional Angklung *Sered* Grup Tunggal Jaya Desa Balandongan Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek yang dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1.1 Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti kesenian tradisional angklung *sered*.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi dokumentasi atau sejarah kesenian tradisional angklung *sered balandongan*.

Sari Asy-syifatani Purnawan, 2019

TRANSFORMASI KESENIAN TRADISIONAL ANGKLUNG SERED BALANDONGAN GRUP TUNGGAL JAYA DESA SUKALUYU KECAMATAN MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2010-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.2 Manfaat kebijakan

Penelitian ini penting untuk di deskripsikan pada masyarakat agar masyarakat tahu dan mengenal kesenian angklung *sered balandongan* sehingga kesenian ini bisa lestari.

4.1.3 Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesenian Angklung *Sered Balandongan* Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Bagi mahasiswa departemen pendidikan musik, penelitian ini dapat dijadikan bahan atau referensi bagi yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai kesenian angklung *sered balandongan*.
- 3) Bagi organisasi kesenian lain, dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan kesenian tradisinya.

5.1 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Transformasi Budaya
- 2.3 Kesenian Tradisional
- 2.4 Angklung

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian
- 3.3 Pengumpulan Data
- 3.4 Analisis Data

Sari Asy-syifatani Purnawan, 2019

TRANSFORMASI KESENIAN TRADISIONAL ANGKLUNG SERED BALANDONGAN GRUP TUNGGAL JAYA DESA SUKALUYU KECAMATAN MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2010-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

4.1.1 Transformasi Unsur Musikalitas dan Penyajian Pada Kesenian Tradisional Angklung *Sered Balandongan* Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya

4.1.2 Proses Transformasi Unsur Musikalitas dan Penyajian Pada Kesenian Tradisional Angklung *Sered Balandongan* Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya

4.1.3 Alasan Terjadinya Transformasi Unsur Musikalitas dan Penyajian Pada Kesenian Tradisional Angklung *Sered Balandongan* Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya

4.2 Pembahasan

4.2.1 Transformasi Unsur Musikalitas dan Penyajian Pada Kesenian Tradisional Angklung *Sered Balandongan* Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya

4.2.2 Proses Transformasi Unsur Musikalitas dan Penyajian Pada Kesenian Tradisional Angklung *Sered Balandongan* Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya

4.2.3 Alasan Terjadinya Transformasi Unsur Musikalitas dan Penyajian Pada Kesenian Tradisional Angklung *Sered Balandongan* Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Rekomendasi